

# student 5

## Jurnal\_JAA\_Sintya\_Wulandari\_21765

 18 - 19 SEPTEMBER 2024

 Cek Turnitin

 INSTIPER

---

### Document Details

**Submission ID**

trn:oid::1:3012147851

**Submission Date**

Sep 18, 2024, 1:54 PM GMT+7

**Download Date**

Sep 18, 2024, 1:56 PM GMT+7

**File Name**

Jurnal\_JAA\_Sintya\_Wulandari\_21765-4.docx

**File Size**

157.6 KB

15 Pages

3,666 Words

22,942 Characters

# 18% Overall Similarity




The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

---

## Top Sources

- 14%  Internet sources
- 10%  Publications
- 3%  Submitted works (Student Papers)

---

## Integrity Flags

### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

- 14% Internet sources
- 10% Publications
- 3% Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet		
		docplayer.info	1%
2	Student papers		
		Sriwijaya University	1%
3	Publication		
		Meigi R. Salampessy, Andrey Maryen, Yanti Timisela. "Pengaruh Motivasi Kerja te...	1%
4	Internet		
		download.garuda.ristekdikti.go.id	1%
5	Internet		
		eprints.undip.ac.id	1%
6	Internet		
		ojs.unud.ac.id	1%
7	Publication		
		Dian Puteri Ramadhani, Indira Rachmawati, Cahyaningsih, Nidya Dudija et al. "Ac...	1%
8	Internet		
		jurnal.harianregional.com	1%
9	Internet		
		jurnal.unigal.ac.id	1%
10	Internet		
		core.ac.uk	1%
11	Internet		
		repository.ub.ac.id	1%

12	Publication	Asminar Asminar, Ayu Alda Vera, Asnawati Is. "STRATEGI PENGEMBANGAN KERIPI...	1%
13	Publication	Yusmi Nelvi, Muharama Yora. "Sirukam Dairy Farm Agrotourism Development M...	1%
14	Internet	text-id.123dok.com	0%
15	Internet	digilib.uinsgd.ac.id	0%
16	Internet	jurnal.instiperjogja.ac.id	0%
17	Student papers	Universitas Respati Indonesia	0%
18	Internet	jurnal.unswagati.ac.id	0%
19	Internet	publication.petra.ac.id	0%
20	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	0%
21	Publication	Reza Fauzi Ikhsan, Abrista Devi, Ahmad Mulyadi Kosim. "Analisis Strategi Pemasa...	0%
22	Internet	jurnal.untan.ac.id	0%
23	Internet	repository.radenintan.ac.id	0%
24	Internet	repository.unpas.ac.id	0%
25	Publication	eprint-sendratasik. "KAJIAN PSIKOLOGI PARA PEMAIN BAND SAKADATHU DALAM ...	0%

26	Internet	eprints.uns.ac.id	0%
27	Internet	id.123dok.com	0%
28	Internet	pdfcoffee.com	0%
29	Internet	www.researchgate.net	0%
30	Internet	www.scribd.com	0%
31	Internet	123dok.com	0%
32	Publication	Johanna Martha Luhukay. "Profil pengrajin dan kontribusi dari usaha rumah tang...	0%
33	Internet	adoc.pub	0%
34	Internet	journal.uniga.ac.id	0%
35	Internet	jurnal.ugj.ac.id	0%
36	Internet	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id	0%
37	Internet	www.coursehero.com	0%
38	Publication	Amelia Priska Hontong, Tommy Fredy Lolowang, Agnes Estephina Loho. "STRATE...	0%
39	Internet	diazbonny.blogspot.com	0%

40	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	0%
41	Internet	garuda.ristekdikti.go.id	0%
42	Internet	media.unpad.ac.id	0%
43	Internet	repository.ipb.ac.id	0%
44	Internet	zombiedoc.com	0%

# Pengembangan Agrowisata PUJA (Putra Jambu) di Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah

SINTYA WULANDARI, DANANG MANUMONO, DANIK NURJANAH

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta

Jl. Nangka II, Krodan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta

Email: [TNR 12 pt, Email, Center] Email1

Email 2 [TNR 12 pt, parallel Email 1]

## Abstract

### Development of PUJA Agrotourism (Putra Jambu) in Ngargoyoso district Karanganyar Regency Central Java

Agrotourism is part of a tourist attraction that utilizes agriculture as a tourist attraction. The purpose of agrotourism is to expand knowledge, recreational experiences or facilities, and to be able to conduct business relationships in the agricultural sector. This research was conducted to find out the development of Agrotourism that can be applied by PUJA Agrotourism (Putra Jambu) by using SWOT analysis tools (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) to find out the factors that exist in the internal and external environment in PUJA Agrotourism (Putra Jambu). This research was conducted in June – July 2024. The sample determination method used in this study used two methods, namely purposive sampling and accidental sampling consisting of PUJA Agrotourism (Putra Jambu) managers, Jatirejo Village community leaders, communities around PUJA Agrotourism (Putra Jambu), and PUJA Agrotourism (Putra Jambu) visitors, with a total of 91 respondents. In the results of the SWOT analysis of PUJA Agrotourism (Putra Jambu) in the position of quadrant I, so the most suitable strategy to be used is the strengths-opportunities (S-O) strategy or "agressive" strategy.

**Keywords :** *Development, Agrotourism, SWOT Analysis.*

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan sumber daya alam. Luasnya wilayah dapat memberikan prospek yang besar bagi berkembangnya jenis usaha ini, khususnya di sektor pertanian. Keadaan ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian negara dengan mengkolaborasikan kegiatan pertanian dan pariwisata, yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah konsep pariwisata. Destinasi wisata memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap penerimaan devisa negara dari kegiatan non migas. Angka perkembangan industri pariwisata yang menyumbang devisa Indonesia pada periode 2013-2016 selalu mengalami peningkatan yang stabil dibandingkan dengan sector pertanian khususnya kelapa sawit dan karet olahan. Meningkatnya sektor pariwisata membantu peningkatan devisa negara sebesar 10,9% pada tahun 2016. (Kurniasanti, 2019)

Agrowisata merupakan bagian tempat wisata yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai daya tarik wisatanya. Tujuan dari agrowisata adalah untuk memperluas wawasan, pengalaman atau sarana rekreasi serta mampu melakukan hubungan usaha di bidang pertanian. Pada pengembangan agrowisata yang menekankan budaya setempat atau budaya lokal dalam penggunaan lahan, konservasi sumber daya lahan dan mempertahankan budaya dan teknologi lokal (*indigenus knowledge*) sesuai dengan kondisi lingkungan alamnya (Gunawan et al., 2016). Daerah Indonesia yang memiliki pesona wisata dalam bidang pertanian salah satunya yaitu Kabupaten Karanganyar, yang dikunjungi wisatawan domestik dan manca negara.

Wisata yang bergerak dibidang pertanian banyak ditemukan pada daerah Kabupaten Karanganyar yang berupa Agrowisata jambu biji merah, wilayah pusatnya berada di Kecamatan Ngargoyoso. Dengan adanya hal tersebut karena jumlah tanaman jambu biji merah sangat mendominasi dibanding dengan kecamatan lainnya. Luas lahan di Kecamatan Ngargoyoso yaitu 6.534 km<sup>2</sup>, lahan yang telah digunakan sebagai sentra jambu merah yaitu 56,30 persen dari luas lahan yang ada di Kecamatan Ngargoyoso (BPS, 2023). Banyak orang yang memanfaatkan lahannya sebagai Agrowisata salah satunya yaitu Agrowisata PUJA (Putra Jambu), dengan dimanfaatkannya lahan tersebut menjadi sebuah Agrowisata maka masih banyak pengembangan yang belum dilakukan oleh Agrowisata PUJA (Putra Jambu), baik dari segi faktor Internal dan Eksternal. Salah satu usaha untuk mencapai sebuah pengembangan di Agrowisata PUJA (Putra Jambu) adanya strategi perkembangan dengan cara melakukan strategi Analisis SWOT (*Strengths-Weaknesses-Opportunities-Threats*).

Analisis SWOT merupakan suatu alat strategi sebagai perencanaan yang efektif untuk menganalisis dampak dari 2 (dua) faktor yaitu faktor eksternal dan internal terhadap suatu perusahaan. Faktor internal yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan, yang dapat digunakan untuk menguji suatu perusahaan. Sedangkan faktor eksternal yang berkaitan dengan peluang dan ancaman, digunakan untuk analisis faktor lingkungan luas yang dapat mempengaruhi suatu perusahaan.



### 1.2. Rumusan Masalah

Faktor dan strategi apa saja yang dapat mempengaruhi pengembangan Agrowisata PUJA (Putra Jambu) ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Mengetahui faktor dan strategi yang dapat mempengaruhi pengembangan Agrowisata PUJA (Putra Jambu).

## 2. Metode Penelitian

### 2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Agrowisata PUJA (Putra Jambu) yang berlokasi di Dukuh Candi, Desa Jatirejo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu dari bulan Juni-Juli 2024.

### 2.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode deskriptif kualitatif adalah salah satu jenis metode penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada kondisi lingkungan baik pada kondisi internal maupun kondisi eksternal. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu sekunder dan primer. Menurut Sugiyono (2017), data primer merupakan peneliti yang mengamati secara langsung pada kondisi setempat dengan beberapa alat bantu yang berupa kuesioner. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Lembaga terkait seperti BPS (Badan Pusat Statistik).

### 2.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode gabungan atau triangulasi. Menurut Sugiyono, (2020) metode triangulasi adalah penggabungan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 2.4 Metode Penentuan Sample

Metode penentuan sample yang digunakan pada penelitian ini yaitu terdapat 2 (dua) metode yaitu *purposive sampling* dan *accidental sampling* dengan jumlah 91 responden.

### 2.5 Variabel Penelitian dan Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan variabel kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Variabel tersebut dikelompokkan pada faktor internal dan eksternal. Kemudian variabel tersebut dianalisis menggunakan matriks IFAS, matriks EFAS, Diagram SWOT, dan matriks SWOT. Menurut Naila et al., (2022) dalam menganalisis IFAS dan EFAS faktor internal dan eksternal harus memiliki rating dan bobot. Dengan adanya rating dan bobot tersebut maka dapat dilakukan penjumlahan skor dari setiap faktor.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Gambaran Umum Agrowisata

Agrowisata PUJA (Putra Jambu) terletak di Dukuh Candi, RT 02 / RW 04, Desa Jatirejo, Kecamatan Ngargoyoso. Agrowisata PUJA (Putra Jambu) merupakan Agrowisata petik buah jambu dengan komoditas utama dalam kawasan petiknya yaitu buah jambu dengan jenis jambu biji merah dan wisata edukasi. Luas lahan Outbound yaitu 1 hektar, dan jumlah pohon untuk produksi yaitu sebanyak 2000 pohon jambu. Agrowisata PUJA (Putra Jambu) juga bekerjasama dengan beberapa instansi dan dinas terkait, diantaranya yaitu (Dinas Pertanian, Dinas Pariwisata, Dinas Penindustrian dan Perdagangan, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ngargoyoso, beberapa Rumah Makan di Kabupaten Karanganyar, Objek Wisata di Kecamatan Ngargoyoso dan beberapa Penginapan di Kecamatan Ngargoyoso). Agrowisata PUJA (Putra Jambu) memiliki Visi “Menjadikan Agrowisata yang berkelanjutan, khususnya pemanfaatan pengolahan buah jambu” dan Misi 1) Meningkatkan produksi jambu merah Ngargoyoso, 2) Menciptakan sumberdaya manusia jujur, kreatif, inovatif, dan berjiwa entrepreneur, 3) Meningkatkan taraf hidup petani jambu Ngargoyoso, 4) Meningkatkan daya saing Agrowisata dan pengembangan pada bidang pangan.

HTM (Harga Tiket Masuk) Agrowisata PUJA (Putra Jambu) yaitu sebesar Rp.7000 per orang, dengan HTM tersebut sudah dapat menikmati petik jambu dengan puas dan mendapatkan *ice cream jambu stick*. Agrowisata PUJA (Putra Jambu) juga memiliki beberapa paket diantara (Paket Edukasi, Paket Wisata dan Paket *Jeep*). Agrowisata memiliki beberapa fasilitas yang dapat untuk digunakan yaitu :

Tabel 1  
Fasilitas Agrowisata PUJA (Putra Jambu)

Jenis Fasilitas	Jumlah	Keadaan
Musholla	2	Baik
Kamar Mandi	3	Baik
Toilet	4	Baik
Pendopo Besar	1	Baik
Pendopo Kecil	1	Baik
Saung Besar	2	Baik
Saung Kecil	2	Baik
Kolam Renang	1	Baik
Area Bermain Anak	1	Baik
Parkir	1	Baik
Outlet	2	Baik

Sumber : Data Primer (2024)

#### 3.2 Identitas Responden

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan maka klasifikasi identitas responden yang digunakan yaitu berdasarkan usia (tahun), jenis kelamin

5 dan pendidikan terakhir. Responden yang digunakan terbagi menjadi 5 kategori diantaranya (Owner Agrowisata 1 orang, karyawan 5 orang berdasarkan divisi, tokoh masyarakat 5 orang, masyarakat sekitar 15 orang dan pengunjung 65 orang). Total responden dalam penelitian Pengembangan Agrowisata PUJA ini sebanyak 91 orang. Berikut adalah identitas dari 91 responden:

3 Tabel 2  
Identitas Responden Berdasarkan Umur

Umur	Kategori				Jumlah (Orang)	(%)
	Pegawai Agrowisata	Tokoh Masyarakat	Masyarakat Sekitar	Pengunjung		
11-20	0	0	0	8	8	9
21-30	1	0	4	21	26	29
31-40	2	0	6	14	22	24
41-50	3	3	2	10	18	20
51-60	0	2	3	6	11	12
61-70	0	0	0	5	5	5
71-80	0	0	0	1	1	1
<b>Total</b>					<b>91</b>	<b>100</b>

12 Sumber : Analisis Data Primer (2024)

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa umur pegawai Agrowisata PUJA (Putra Jambu) dominan berumur 41-50 tahun, karena mayoritas pegawai Agrowisata PUJA (Putra Jambu) bekerja sejak Agrowisata PUJA (Putra Jambu) dibentuk. Umur tokoh masyarakat yaitu berdominan 41-50 tahun, karena pada awal mula menjabat sebagai tokoh masyarakat sudah berumur tua. Umur masyarakat sekitar dominan berumur 31-40 tahun, dan umur pengunjung yaitu dominan 21-30 tahun, karena banyaknya usia muda yang berminat berkunjung di Agrowisata PUJA (Putra Jambu).

3 Tabel 3  
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kategori				Jumlah (Orang)	(%)
	Pegawai Agrowisata	Tokoh Masyarakat	Masyarakat Sekitar	Pengunjung		
Perempuan	1	0	7	31	39	43
Laki-laki	5	5	8	34	52	57
<b>Total</b>					<b>91</b>	<b>100</b>

12 Sumber : Analisis Data Primer (2024)

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa jenis kelamin pegawai Agrowisata PUJA (Putra Jambu) yaitu dominan laki-laki, karena banyaknya dibutuhkan pegawai laki-laki pada divisi Budidaya dan Agrowisata. Sedangkan jenis kelamin tokoh masyarakat yaitu dominan laki-laki karena berdasarkan penentuan sample yang dilakukan maka kategori yang diambil yaitu berjenis kelamin laki-laki, karena pada umumnya tokoh masyarakat banyak di jabat oleh laki-

laki, dan jenis kelamin masyarakat sekitar yaitu dominan berjenis kelamin laki-laki, dan pengunjung yang dominan berjenis kelamin laki-laki.

3

**Tabel 4**  
**Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Kategori				Jumlah (Orang)	(%)
	Pegawai Agrowisata	Tokoh Masyarakat	Masyarakat Sekitar	Pengunjung		
SD	0	0	2	2	4	4
SMP	0	1	3	12	16	18
SMA	4	2	6	36	48	53
D3	0	0	0	1	1	1
S1	2	2	4	12	20	22
S2	0	0	0	2	2	2
Total					91	100

32

Sumber : Analisis Data Primer (2024)

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa pendidikan pegawai Agrowisata PUJA (Putra Jambu) lebih dominan berpendidikan terakhir SMA, karena dalam proses perekrutmen pegawai, pihak Agrowisata PUJA (Putra Jambu) tidak membuat kualifikasi pendidikan, terkecuali pada bidang Administrasi, pada bidang ini dibutuhkan berpendidikan terakhir S1 dengan jurusan Manajemen dan jurusan Akuntansi. Sedangkan pendidikan tokoh masyarakat yaitu paling dominan berpendidikan terakhir SMA dan S1, dan pendidikan masyarakat sekitar yaitu dominan berpendidikan terakhir SMA, dari hasil penelitian bahwasanya masyarakat sekitar banyak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dikarenakan faktor ekonomi. Sedangkan pendidikan pengunjung yaitu dominan berpendidikan terakhir SMA.

5

### 3.3 Analisis IFAS (Internal Factor Analysis Summary)

**Tabel 5**  
**Hasil IFAS (Internal Factor Analysis Summary) Agrowisata PUJA (Putra Jambu)**

No	Faktor-faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Skor
<b>Kekuatan (Strength)</b>				
S1	Objek wisata yang beraneka ragam	0,114	4,72	0,54
S2	Fasilitas agrowisata yang beraneka ragam	0,116	4,74	0,55
S3	Harga yang objektif	0,121	4,31	0,52

11

No	Faktor-faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Skor
S4	Sumber dana agrowisata yang didapatkan dari beberapa instansi	0,115	4,64	0,53
S5	UPH (Unit Pengolahan Hasil) dalam proses pengolahan produk turunan jambu	0,122	4,31	0,53
<b>Sub Total Kekuatan</b>		<b>0,587</b>		<b>2,67</b>
<b>Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)</b>				
W1	Lokasi Agrowisata yang kurang strategis	0,107	4,20	0,45
W2	Sosial Media yang masih terbatas	0,107	4,02	0,43
W3	SDM (Sumber Daya Manusia) yang kurang mendukung	0,100	4,08	0,41
W4	Layout agrowisata yang masih belum teratur	0,099	4,22	0,42
<b>Sub Total Kelemahan</b>		<b>0,413</b>		<b>-1,71</b>
<b>Total</b>		<b>1,000</b>		<b>=1,67 + (-1,71)</b> <b>=0,96</b>

Sumber : Hasil Analisis Data Primer (2024)

Berdasarkan hasil matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*), kekuatan utama dari Agrowisata PUJA (Putra Jambu) adalah fasilitas agrowisata yang beraneka ragam dan objek wisata yang beraneka ragam dengan skor masing-masing 0,55 dan 0,54. Kedua faktor tersebut dapat memberikan pengaruh yang sangat besar kepada lingkungan internal Agrowisata PUJA (Putra Jambu). Berdasarkan analisis IFAS, skor kekuatan yang di hasilkan yaitu sebesar 2,67 dan kelemahan sebesar -1,71. Total skor matrik sebesar 0,96 total skor tersebut merupakan Agrowisata PUJA (Putra Jambu) berada pada kondisi yang kuat. Karena skor kekuatan menunjukkan lebih tinggi di banding dengan skor kelemahan.

### 3.4 Analisis EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary)

Tabel 6  
EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary) Agrowisata PUJA (Putra Jambu)

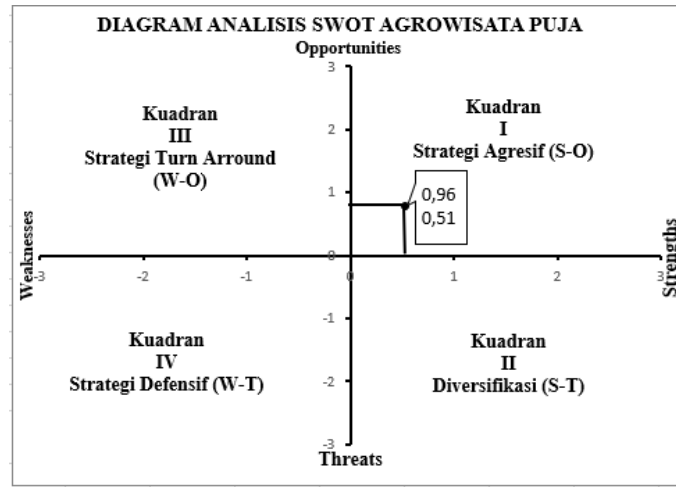
No	Faktor-faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Skor
<b>Peluang (Opportunities)</b>				
O1	Selera Wisatawan yang suka berwisata di outdoor	0,203	3,00	0,61
O2	Partnership dengan beberapa instansi dan beberapa toko oleh-oleh yang ada di Kabupaten Karanganyar	0,202	2,99	0,60
O3	Selalu menargetkan keinginan pengunjung	0,196	3,01	0,59
<b>Sub Total Kekuatan</b>		<b>0,601</b>		<b>1,80</b>
<b>Peluang (Threats)</b>				
T1	Wisata sejenis yang makin berkembang	0,197	3,26	0,64
T2	Kecemburuan sosial karena tidak adanya kerjasama antar masyarakat dan pihak agrowisata	0,202	3,21	0,65
<b>Sub Total Kelemahan</b>		<b>0,395</b>		<b>-1,29</b>
<b>Total</b>		<b>1,000</b>		<b>=1,80 + (-1,29) =0,51</b>

Sumber : Hasil Analisis Data Primer (2024)

Berdasarkan hasil matriks EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary), peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan Agrowisata PUJA (Putra Jambu) adalah selera wisatawan yang suka berwisata di *outdoor* dengan skor 0,61. Sedangkan yang menjadi ancaman bagi Agrowisata PUJA (Putra Jambu) adalah kecemburuan sosial karena kurang adanya kerjasama antar masyarakat dan pihak agrowisata dengan skor 0,65. Dari data matriks EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary), total skor peluang untuk Agrowisata PUJA (Putra Jambu) sebesar 1,80 sedangkan skor untuk ancaman yaitu sebesar -1,29, dan total skor EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary) sebesar 0,51.

### 3.5 Digram Analisis SWOT (*Strenghts-Weaknesses-Opportunities-Threats*)

Dari hasil perhitungan matriks IFAS dan EFAS diperoleh titik koordinat (0,96x : 0,51y). Adapun diagram analisis berdasarkan titik koordinat tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram SWOT Agrowisata PUJA (Putra Jambu)

Pada hasil analisis diagram SWOT (*Strenghts-Weaknesses-Opportunities-Threats*) menunjukkan bahwa Agrowisata PUJA (Putra Jambu) berada di kuadran I sehingga strategi yang dapat digunakan adalah strategi *strenghts-opportunities* (S-O) atau strategi “Agresif”. Kuadran I merupakan situasi yang sangat menguntungkan, Agrowisata PUJA (Putra Jambu) dapat memanfaatkan peluang yang ada.

### 3.6 Matriks SWOT (*Strenghts-Weaknesses-Opportunities-Threats*)

Menurut Wiswasta (2018) hubungan antara *strenghts*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *theaths* dalam analisis SWOT dapat di gambarkan dalam tabel 7 berikut :

Tabel 7

Matriks SWOT (*Strengths-Weaknesses-Opportunities-Threats*) Agrowisata PUJA (Putra Jambu)

<p><b>INTERNAL</b></p>	<p><b>STRENGTH-S</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek Wisata yang beraneka ragam seperti wisata petik jambu, air terjun, offroad, kolam renang, dan wisata edukasi.</li> <li>2. Fasilitas yang dimiliki yaitu berupa musholla, toilet, pendopo, lahan parkir, saung, dan outlet.</li> <li>3. Harga yang ditetapkan oleh Agrowisata PUJA harga yang objektif.</li> <li>4. Sumber Dana yang didapatkan Agrowisata PUJA yaitu berasal dari beberapa instansi seperti dinas pariwisata.</li> <li>5. UPH (Unit Pengolahan Hasil ) agrowisata PUJA khusus untuk pengolahan hasil produk turunan dari jambu merah.</li> <li>6. Produk Turunan Buah Jambu, yang diolah langsung oleh Agrowisata PUJA.</li> </ol>	<p><b>WEAKNESS-W</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi agrowisata yang masih susah dijangkau karena keadaan jalan yang kurang lebar.</li> <li>2. Sosial Media yang digunakan agrowisata PUJA yaitu tiktok, intagram dan facebook sebagai media promosi.</li> <li>3. SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada di Agrowisata PUJA masih perlu peningkatan dalam hospitality.</li> <li>4. Layout agrowisata PUJA yang masih belum teratur.</li> </ol>
<p><b>EKSTERNAL</b></p> <p><b>OPPORTUNITIES-O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selera Wisatawan yang menyukai berwisata alam dan berwisata di luar ruangan.</li> <li>2. Patnership bekerjasama dengan beberapa instansi dan bebera toko oleh-oleh yang ada di</li> </ol>	<p><b>Strategi S-O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat mempertahankan objek wisata.</li> <li>2. Menambah fasilitas dengan sumber dana yang didapatkan dari beberapa instansi terkait.</li> <li>3. Membuat harga yang objektif.</li> <li>4. Meningkatkan jumlah produksi produk turunan.</li> </ol>	<p><b>Strategi W-O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperluas jalan menuju Agrowisata</li> <li>2. Meningkatkan promosi di media social.</li> <li>3. Memperbaiki layout antar fasilitas.</li> </ol>

30



35

Kabupaten Karanganyar.		
<b>THREATS-T</b>	<b>Strategi S-T</b>	<b>Stategi W-T</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wisata Sejenis yang terdapat di daerah Agrowisata PUJA.</li> <li>2. Kecemburuan Sosial yang muncul karena belum adanya kerjasama antara masyarakat dan Agrowisata PUJA.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan Fasilitas dan Objek Wisata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan mutu pelayanan.</li> <li>2. Membuat kerjasama antar masyarakat dan tokoh masyarakat bersama Agrowisata PUJA.</li> </ol>

Sumber : Analisis Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 7 matriks SWOT menunjukkan bahwa pengembangan Agrowisata PUJA (Putra Jambu) dapat ditentukan dari kombinasi antara factor internal dan factor eksternal. Dan memiliki empat strategi alternatif. Hasil dari empat strategi yang telah digunakan dalam pengembangan Agrowisata PUJA (putra Jambu) yaitu :

1. Strategi S-O

1) Dapat Mempertahankan Objek Wisata

Dari banyaknya wisatawan yang mengunjungi Agrowisata PUJA dapat diketahui lebih banyak yang berkegiatan wisata dibanding dengan edukasi, dan wisatawan juga lebih suka berwisata di tempat outdoor seperti wisata alam, sehingga Agrowisata PUJA dapat mempertahankan objek wisatanya yang ada. Dengan mempertahankan objek wisata tersebut dapat menjadikan strategi untuk wisatawan agar tetap berkunjung ke Agrowisata PUJA.

2) Menambah Fasilitas Dengan Sumber Dana yang didapatkan dari Beberapa Instansi Terkait

Dari beberapa fasilitas yang sudah tersedia seperti (Musholla, toilet, pendopo,UPH, saung, kolam renang dan outlet) masih ada beberapa fasilitas pendukung yang kurang seperti (*Suttle* dan *walk in closet*). Tujuan dari penambahan fasilitas pendukung yaitu seperti *suttle* untuk lebih mempermudah wisatawan dalam mengunjungi objek wisata satu ke objek wisata lainnya, dan membuat *walk in closet* atau tempat ganti pakaian. Penambahan fasilitas dapat menggunakan sumber dana yang didapatkan dari beberapa instansi terkait.

3) Membuat Harga yang Objektif

Harga jambu dan produk turunan yang diberikan kepada wisatawan mengikuti harga pasar, sehingga wisatawan tidak merasa keberatan dan

39

penjual tidak merasa rugi. Sehingga wisatawan dan penjual di Agrowisata PUJA dapat saling menyepakati harga yang sudah ditetapkan.

#### 4) Meningkatkan Jumlah Produk Turunan

Penambahan jumlah produk turunan jambu mampu mengatasi permintaan dan peningkatan dari mitra atau toko oleh-oleh yang ada di kabupaten Karanganyar dengan tujuan sebagai menambah *income* pada Agrowisata PUJA.

### 2. Strategi W-O

#### 1) Memperluas jalan menuju Agrowisata

Banyak pengunjung mengatakan bahwa jalan menuju Agrowisata PUJA kurang luas sehingga apabila menggunakan kendaraan seperti mobil dan bis dan selisihan maka salah satu harus mengalah. Strategi yang harus dilakukan yaitu memperluas jalan menuju Agrowisata PUJA yang dilakukan dan bekerjasama dengan tokoh masyarakat.

#### 2) Meningkatkan Promosi di Media Sosial

Banyak pengunjung yang datang dan mengetahui Agrowisata PUJA diluar dari media social seperti dari teman dan keluarga, sehingga peran media social yang digunakan Agrowisata PUJA tidak berpengaruh secara nyata. Strategi yang dapat dilakukan yaitu berupa membuat konten dan postingan yang lebih menarik dan harus rajin dalam membagikan atau mengunggah konten yang lebih menarik.

#### 3) Memperbaiki Layout antar fasilitas

Banyak pengunjung mengatakan bahwa lahan parkir dengan pintu masuk sangat jauh. Hal ini dapat diatasi dengan diadakannya atau di sediakan *uttle* dalam mempermudah pengunjung dari parkir ke pintu masuk maupun ke objek wisata.

### 3. Strategi S-T

#### 1) Mengembangkan Fasilitas dan Objek Wisata

Banyaknya wisata sejenis yang ada maka Agrowisata PUJA dapat mengembangkann ide pada kualitas baik dari segi fasilitas dan objek wisata maupun dari segi produk olahan yang ada dengan ciri khas tersendiri. Sehingga wisatawan tetap memilih untuk mengunjungi Agrowisata PUJA.

### 4. Strategi W-T

#### 1) Meningkatkan Mutu Pelayanan

Mutu pelayanan yang diinginkan pengunjung tidak hanya dari segi ramah tamah, akan tetapi harus meningkatkan dari segi kesopanan dan informatif kepada pengunjung. Sehingga pengunjung dapat menerima informasi mengenai Agrowisata PUJA dengan baik dan mudah dimengerti.

## 2) Membuat Kerjasama antar Masyarakat bersama Agrowisata PUJA

Membuat kersama dengan tujuan meringankan para petani jambu yang ada disekitar Agrowisata seperti bekerjasama untuk menjualkan hasil panen jambu dari petani ke Agrowisata PUJA, bekerjasama dengan para pemilik jeep disekitar Agrowisata PUJA, agar tidak ada terjadi kesenjangan atau kecemburuan social diantara masyarakat dan dapat saling menguntungkan.

Berdasarkan hasil analisis matriks SWOT diatas, ditemukan bahwa permasalahan yang di hadapi Agrowisata PUJA cukup kompleks, seperti kurangnya fasilitas dan sarana prasarana penunjang pada Agrowisata PUJA seperti tidak tersedianya *stuttle* untuk mengunjungi objek wisata satu dengan yang lainnya, dan tidak tersedianya *walk in closet* di area Agrowisata PUJA sebagai bilik khusus untuk mengganti baju ketika wisatawan ingin berkegiatan *offroad*. Dengan adanya masalah tersebut dapat diambil solusi dengan menambah fasilitas dan sarana prasarana yang diinginkan wisatawan, dengan cara menggunakan dana bantuan atau alokasi dari instansi yang terkait seperti dinas pariwisata. Banyak wisatawan yang mengatakan bahwa lokasi jalan menuju Agrowisata PUJA sangat kecil dengan keadaan jalan tersebut juga dapat dilakukan kerjasama dengan tokoh masyarakat Desa Jatirejo.

Berdasarkan hasil analisis Matriks SWOT permasalahan yang dihadapi Agrowisata PUJA tersebut dapat untuk dikembangkan dan memiliki peluang dan kekuatan yang tinggi dari sisi selera wisatawan yang banyak menyukai berwisata di *outdoor* seperti Agrowisata PUJA dan banyak menyukai objek wisata yang ada di Agrowisata PUJA seperti, petik jambu, wisata edukasi, kolam renang, outbound, dan *offroad*, begitu juga dengan harga yang tetapkan tidak ada wisatawan yang merasa keberatan dengan harga yang ditetapkan oleh Agrowisata PUJA. Dengan adanya peluang bermitra dengan beberapa toko oleh-oleh yang ada di Kabupaten Karanganyar juga dapat mengembangkan Agrowisata PUJA dari segi finansial karena dapat menambah *income* dan Agrowisata PUJA juga dapat dikenal banyak oleh masyarakat.

## 4. Kesimpulan dan Saran

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis SWOT (*Strenghts-Weaknesses-Opportunities-Threats*) pada usaha Agrowisata PUJA (Putra Jambu) :

1. Berdasarkan hasil analisis diagram SWOT terhadap faktor internal dan eksternal, posisi Agrowisata PUJA (Putra Jambu) berada pada posisi kuadran I, dengan total skor (0,69x : 0,51y), sehingga strategi yang tepat untuk digunakan yaitu strategi “Agresif” atau strategi *strenghts – opportunities* yaitu berada pada posisi yang menguntungkan karena memiliki kekuatan dan dapat memanfaatkan peluang yang ada.

2. Strategi yang yang dapat dilakukan yaitu dapat mempertahankan objek wisata, menambah fasilitas dari sumberdana, membuat harga yang objektif dan meningkatkan jumlah produksi produk turunan.

#### 4.2 **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, diperoleh saran antara lain sebagai berikut :

1. Agrowisata PUJA (Putra Jambu) perlu memaksimalkan dalam melakukan promosi disosial media, mengingat posisi Agrowisata PUJA (Putra Jambu) saat ini berada di posisi yang memiliki keunggulan, sehingga perlu adanya perkembangan dari sisi promosi untuk menghadapi persaingan yang ada.
2. Agrowisata PUJA (Putra Jambu) perlu meminimalisir dan mengantisipasi ancaman terkait hubungan kecemburuan sosial dengan masyarakat sekitar, mengingat buah jambu yang didisplay Agrowisata PUJA (Putra Jambu) banyak yang berasal dari petani jambu sekitar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian dilakukan pada skala Agrowisata atau usaha yang lebih besar.

#### 6 **5. Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih penulis ucapkan semua pihak yang mendukung tersusunnya jurnal ini, kepada Agrowisata PUJA (Putra Jambu), seluruh tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar Desa Jatirejo, serta seluruh pengunjung Agrowisata PUJA (Putra Jambu). Ucapan terima kasih kepada keluarga serta dosen – dosen yang terkait.

#### **Daftar Pustaka**

- BPS. (2023). *Kabupaten Karanganyar Geografi*.
- Gunawan, G., Wahyu, M., Ernaldi, E. M., Budiarti, T., Muflikhati, I., Bachtiar, A., Windia, W., & Astiti, W. (2016). Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata Di Kampung Kramat Tanjung Desa Bunihara Kecamatan Anyer Kabupaten Serang. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 9(1), 26–36.
- Kurniasanti. (2019). *Vol.3 No.2 Juli 2019 Journal of Tourism and Creativity ISSN: 2549-483X*. 3(2), 151–162.
- Naila, Z., Amir, I. T., & Parsudi, S. (2022). Strategi Pengembangan Agrowisata Menggunakan Analisis Swot (Strength, Weaknesses, Opportunities, Threat) Di Agrowisata Miracle Kurnia Farm Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 9(2), 776–787.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Zulkarnain, D. R., Munir, A., & Mahyuddin. (2023). Kuliner Di Sekitar Pantai Losari. *Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 129–140.